

365 renungan

Bermegah dalam Kesengsaraan

Roma 5:1-11

Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan Roma 5:3

Banyak orang tidak mengerti dengan kekristenan. Anak-anak Tuhan dianggap aneh. Mereka diajar supaya siap menderita sebagai konsekuensi menjadi pengikut Kristus. Mereka harus selalu siap memikul salibnya. Orang yang belum percaya akan melihatnya sebagai suatu kebodohan, demi Kristus mau menderita.

Dan kita sebagai murid Kristus, kalau mau jujur juga tidak sepenuhnya memahami pengertian ini. Di tengah kesengsaraan penderitaan kita, Alkitab justru menyuruh kita untuk bersukacita dan mengucap syukur dalam segala hal (1Tes. 5:16-18). Rasul Paulus bahkan mengajarkan untuk bermegah dalam kesengsaraan.

Bagaimana mungkin? Kita sedang bingung, limbung menghadapi kesengsaraan yang kita alami. Apa yang harus dimegahkan melalui penderitaan ini? Rasanya tidak ada! Kedepidan akan terus datang bagaikan jalan yang tak berujung. Fitnahan, hinaan, ketidakadilan, penyakit atau tekanan terus datang dalam kehidupan kita. Bagaimana bisa bersukacita? Kita bingung dan lelah dengan semua penderitaan ini.

Namun, Alkitab berkata bermegah dan bersukacitalah karena penderitaan (1Ptr. 4:12-13). Ya benar, karena penderitaan itu adalah sebuah proses, butuh waktu untuk menjalannya. Penderitaan juga merupakan sebuah pengujian atas kesetiaan kita terhadap Tuhan. Jika kita berhasil melewatkannya akan jadi sebuah pembuktian atas iman kita. Satu-satunya cara ya melewati penderitaan itu tekun dan setia. Melalui penderitaan kita diajar untuk bertahan, sabar, berharap, dan kita ditumbuhkan rasa empati terhadap orang lain yang menderita. Kita belajar taat. Jadi, ya nikmati saja prosesnya.

Mungkin Anda sedang tak mampu berjalan saat ini karena terlalu banyak beban berat. Tak mengapa, luangkan waktu sejenak untuk berlutut di dalam doa, menaikkan syukur dan permohonan Anda atas segala hal yang terjadi.

Berbicaralah kepada Tuhan Yesus sambil meminta dikuatkan. Jangan ragu untuk menyampaikan isi hati Anda.

Saya doakan agar kasih Tuhan Yesus melingkupi Anda. Biarlah kehadiran-Nya menenangkan hidup Anda. Dia selalu menemani Anda melewati hari-hari penderitaan, menemani Anda melewati proses ini. Tuhan Yesus selalu ada di sisi Anda.

PENDERITAAN YANG DIALAMI MENYATAKAN KEMULIAAN ALLAH DI DALAM HIDUP ANDA